

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul pembelajaran berbasis HOTS di kelas V sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa:

1. Modul pembelajaran tematik berbasis HOTS telah memenuhi kriteria layak, dapat dilihat dari hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa terhadap produk yang dikembangkan. Hasil validasi ahli materi terhadap modul ajar berbasis HOTS diperoleh persentasi sebesar 92,85% setelah melakukan perbaikan pada tahap dua dengan kategori 'Sangat Layak'. Sedangkan validasi dengan ahli desain memperoleh persentasi sebesar 96,87% dengan kategori 'Sangat Layak'. Validasi dengan ahli bahasa memperoleh persentasi sebesar 82,94% dengan kategori 'Sangat Layak'. Dengan demikian, dapat dinyatakan modul pembelajaran berbasis HOTS layak untuk digunakan.
2. Modul Pembelajaran berbasis HOTS yang dikembangkan praktis untuk digunakan. Respon guru dan respon peserta didik menunjukkan bahwa respon guru diperoleh 88,63% dengan kategori 'Sangat praktis' dan respon peserta didik diperoleh persentase rata-rata 85,04% dengan kategori 'Sangat Praktis'.
3. Modul pembelajaran berbasis HOTS yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektif dengan meningkatnya hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik, hasil tersebut dapat dilihat dari N-gain sebesar 0.64 dengan interpretasi ke dalam kriteria 'Sedang'. Dan ketuntasan belajar dengan

nilai persentase sebesar 79,29% dengan kategori ‘Sangat Baik’. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat setelah menggunakan modul pembelajaran berbasis HOTS dilihat dari banyaknya peserta didik yang tuntas daripada yang tidak tuntas.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Produk modul pembelajaran tematik berbasis HOTS ini layak untuk digunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran mandiri yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di rumah. Selain itu pembuatan dan pengembangan produk ini diharapkan menjadi motivasi kepada guru untuk mengembangkan kompetensi dan dapat menyesuaikannya dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta dapat meningkatkan kemampuan guru.
2. Produk pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis HOTS ini digunakan dengan mudah dan praktis, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam memahami Tema 8 Subtema 3 pada proses pembelajaran.
3. Penggunaan modul pembelajaran tematik berbasis HOTS membantu guru pada saat mengajarkan dan menjelaskan materi dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana lebih efektif.
4. Dengan adanya produk pengembangan modul pembelajaran berbasis HOTS, sekolah dapat melakukan pengembangan modul tematik cetak dengan stimulus menarik yang dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru, diharapkan dapat menggunakan modul pembelajaran tematik sebagai buku pendamping peserta didik dalam belajar.
2. Kepada kepala sekolah, diharapkan memberikan dukungan dan dorongan kepada guru dan pihak-pihak terkait untuk mengimplementasikan modul berbasis HOTS ini.
3. Kepada peneliti, modul pembelajaran tematik berbasis HOTS ini, materinya belum luas dan perlu lebih menonjolkan aktivitas aktivitas berbasis HOTS. Maka disarankan memperluas dan memperkaya konten HOTS di dalam modul ini, agar dapat melihat sejauh mana efektifitas modul pembelajaran ini dikembangkan.
4. Kepada Pembaca atau peneliti lainnya, disarankan sebaiknya juga membaca sumber referensi lainnya mengenai modul pembelajaran berbasis HOTS agar dapat membuka wawasan yang lebih luas dan mendalam, sehingga dapat memberikan solusi alternatif sebagai bentuk perbaikan, perkembangan proses pembelajaran.